

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Efektifitas peran mediasi dalam tatanan persidangan masih terbilang rendah karena melihat angka perceraian yang terbilang masih tinggi dari 6913 perceraian di tahun 2024 Cuma ada 4 perkara yang berhasil didamaikan dan diterbitkan akta perdamaian, 53 perdamaian dengan Sebagian dan 23 dengan pencabutan perkara. Maka angka prosentasi kesuksesan mediasi yakni hanya 5% dari 6.913 perkara. Banyak faktor faktor yang mempengaruhi kesuksesan mediasi atau sebagai faktor faktor hambatan dan tantangan dalam melakukan proses proses mediasi.

Tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan mediasi dalam Upaya pencegahan perceraian di Pengadilan Agama Indramayu, Peneliti melihat sangat kompleks dan antara salah satu faktor bisa saling berkesinambungan dengan faktor yang lain diantaranya faktor ekonomi, Pendidikan, sosial, budaya, Psikologi, dan faktor pemahaman akan sebuah proses mediasi itu sendiri. Maka, faktor faktor tersebut yang menjadi hambatan dalam kesuksesan sebuah mediasi yang dimana diharapkan bisa sebagai Upaya untuk menekan angka perceraian di Indramayu.

B. Saran

1. Kepada Pengadilan agama Indramayu agar meningkatkan kualitas serta memaksimalkan pelaksanaan mediasi sesuai dengan PERMA No 1 Tahun 2016 baik dari waktu mediasi dan upaya upaya yang lain guna untuk menjadi wadah klarifikasi dan tabayun serta bisa menekan angka perceraian yang masih cukup tinggi di kabupaten Indramayu serta perlunya sinergitas antara Pengadilan dengan lembaga lembaga terkait seperti BP4 di KUA agar bisa menekan kan dalam pendidikan calon pengantin agar di masukan bagaimana menyikapi sebuah permasalahan yang terjadi di rumah tangga apabila terjadi permasakahan di keluarganya, dan perlunya 1 Mediator di setiap KUA dengan tujuan bisa menjebatani dan memfasilitasi permasalahan dari bawah sehingga bisa mengantisipasi sejak awal agar upaya pencegahan perceraian lebih optimal.
2. Kepada masyarakat dalam menyikapi sebuah permasalahan agar bisa disikapi dengan bijak dan mencari solusi terbaik bukan mementingkan ego dengan menunjukan siapa

yang benar dan siapa yang salah serta melihat sebuah permasalahan yang bukan menjadi hak dan wewenang nya untuk tidak mencampuri bisa jadi itu yang menambah rumit sebuah masalah rumah tangga seseorang karena ada intervensi dari external serta kebiasaan kebiasaan yang mungkin dianggap sudah biasa agar disikapi dengan bijak terutama soal rumah tangga seseorang sehingga dampak dampak yang ditimbulkan bisa menjadi pendorong untuk seseorang untuk bercerai.

